

ANDI FIRDANA

JEJAK RINDU

Diterbitkan secara mandiri
melalui Nulisbuku.com

Kau Adalah Cahaya Baru

Untukku

Kita tak saling mengenal. Sampai, akhirnya social media yang menemukan kita. Ragu diriku untuk membuat percakapan denganmu, patah hatilah yang membuat aku belum berani mengambil sikap. Iya, masa lalu kelam membuat hati belum lagi mencari pemiliknya. Bertanya kepada hati yang menjadikan semesta menerka- nerka. Samakah kau dengan dia? Memberikan luka di sela- sela hati yang tengah merekah?.

Tidak semua hal bisa di samakan, terlebih tentangmu yang belum aku tau. Pernah dikecewakan oleh pendua yang berdalih sudah tidak ada yang cocok diantara kita, salah satu alasan cinta yang baru belum datang menetap. Ingin membuka pintu hati untuk cinta yang baru. Namun, rasa takut berkecamuk dalam jiwa yang belum mau tersakiti untuk kedua kalinya. Kemudian kau hadir dengan sejuta pesona, ingin hati mengenal begitu dalam semua tentangmu. Memberanikan diri melawan masa lalu yang terbayang. Dirimu membuat hati berbenah mempersiapkan kedatanganmu di singgasana.

Menawanya parasmu membuat siapa saja yang melihat mungkin akan menyukaimu. Jadi, hal yang wajar jika bayang- bayang dirimu begitu membekas

di fikiran. Saat mengenal menjadi kenangan manis, membingkai indah pada dinding hati. Walau hanya bertutur lewat aplikasi, aku percaya jika ini bukan sekejab saja. Seperti, aku percaya. Jika esok matahari akan terbit.

Hanya lewat barisan kata yang kau kirim melalui linimasa, mampu membuatku terpesona. Entah apa yang kulihat darimu, bertemu saja kita belum melakukannya. Rasa sakit yang dulu mengisi sepenuhnya di perasaan, kini surut dengan sendiri. Bagiku, kamu seperti oksigen yang mampu membuat cinta yang telah gugur kembali menemukan kehidupannya. Kini di setiap pagiku, balasan pesan darimu yang aku tunggu. Kabar darimu adalah semangat bagiku. Lupa akan hal yang mengiris hati

di masa lalu. Karena, kau datang sebagai penyembuh lara.

Andi Firdana